JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT:
TAPIS BERSERI
Vol. 5, No. 2, Oktober 2026
e-ISSN: 2830-6945
Doi: 10.36448/jpmtb.v5i2.205

Pendampingan Optimalisasi Administrasi Surat Perjalanan Dinas (SPD) Berbasis Website di PT Tritama Mitra Lestari

Gilang Ramadan*, Muhammad Rizky Hadiansyah, Arnold Ropen Sinaga
Sistem Informasi, Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, Bandung, 40286, Indonesia
Email :gilangramadan23@student.unibi.ac.id, hadiansyahrizky@gmail.com , arnoldropen@unibi.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan bersama PT Tritama Mitra Lestari untuk membantu mengatasi kendala pengelolaan Surat Perjalanan Dinas (SPD) berbasis website, terutama penginputan data karyawan dan tanggal perjalanan secara berulang, proses perpanjangan yang kurang praktis, serta risiko duplikasi tanggal. Tujuan kegiatan adalah membantu mitra mengoptimalkan alur administrasi SPD melalui penyesuaian fitur aplikasi sesuai kebutuhan pengguna. Metode pelaksanaan mencakup observasi dan koordinasi dengan mitra, analisis sistem yang berjalan, perancangan solusi, implementasi fitur, serta pengujian dan evaluasi fungsional. Kegiatan menghasilkan tiga fitur utama, yaitu Masukan Tanggal, Perpanjang SPD, dan Blur Out. Fitur Masukan Tanggal menyederhanakan pengisian tanggal perjalanan, Perpanjang SPD memudahkan perubahan durasi tanpa membuat pengajuan baru, sedangkan Blur Out menandai tanggal yang telah digunakan. Penerapan ketiga fitur mendukung pengelolaan SPD yang lebih terstruktur serta mengurangi kebutuhan input berulang dan potensi duplikasi data. Hasil kegiatan merupakan solusi digital praktis untuk mendukung kebutuhan administrasi mitra.

Kata kunci: Sistem Informasi, Surat Perjalanan Dinas, Website, Pengembangan Sistem, Digitalisasi Administrasi

ABSTRACT

This community service activity was conducted with PT Tritama Mitra Lestari to address problems in its web-based Travel Assignment Letter (SPD) administration, particularly repetitive employee and travel-date entries, inconvenient extension procedures, and the risk of duplicate dates. The activity aimed to support the partner in optimizing its administrative workflow by adapting application features to users' needs. The implementation involved observation and coordination with the partner, analysis of the existing system, solution design, feature implementation, and functional testing and evaluation. The activity produced three main features: Date Entry, SPD Extension, and Blur Out. Date Entry simplifies the input of travel dates; SPD Extension enables duration changes without creating a new request; and Blur Out marks dates that have already been used. These features support a more structured SPD workflow and help reduce repetitive entry and potential duplicate data. The activity provides a practical digital solution aligned with the partner's administrative needs.

Keywords: *Information System, Travel Assignment Letter, Website, System Development, Administrative Digitalization.*

Submit:	Revised:	Accepted:	Available online:
18.09.2026	06.11.2026	12.11.2026	20.11.2026

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi pada era digital saat ini mendorong setiap perusahaan untuk mampu mengelola data secara efektif dan efisien. Transformasi digital telah mendorong organisasi untuk mengadopsi sistem berbasis teknologi guna meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses pengolahan informasi, serta mendukung aktivitas operasional perusahaan (Sari & Nugroho, 2022). Salah satu aspek penting dalam penerapan teknologi informasi adalah pengelolaan administrasi yang berkaitan dengan proses input dan pengolahan data. Dalam aktivitas administrasi perusahaan, volume data yang besar membutuhkan sistem yang mampu membantu pengguna dalam mengelola informasi secara cepat, tepat, dan akurat (Pratama et al., 2023).

Sistem administrasi yang masih memiliki proses manual atau kurang optimal dapat menyebabkan peningkatan beban kerja pengguna serta memperbesar kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data. Hidayat dan Putri (2022) menjelaskan bahwa proses input data secara manual dapat meningkatkan waktu pengerjaan serta risiko kesalahan akibat pengulangan proses yang dilakukan oleh pengguna. Selain itu, pengelolaan data yang kurang efektif juga dapat berdampak terhadap produktivitas kerja dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem (Rahmawati et al., 2024).

Salah satu permasalahan tersebut ditemukan pada proses pengelolaan Surat Perjalanan Dinas (SPD) di PT Tritama Mitra Lestari. Berdasarkan hasil observasi, proses penambahan data karyawan pada sistem SPD masih dilakukan secara satu per satu, termasuk dalam proses pengisian tanggal perjalanan dinas. Kondisi tersebut menjadi kurang efisien ketika jumlah data karyawan yang harus diproses cukup banyak karena pengguna harus melakukan langkah yang sama secara berulang. Hal ini dapat menyebabkan waktu pengerjaan menjadi lebih lama serta meningkatkan risiko ketidaksesuaian data pada sistem.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan pengembangan aplikasi SPD berbasis website dengan melakukan perubahan alur proses input data. Pengembangan dilakukan dengan memberikan kemudahan kepada pengguna untuk menambahkan data karyawan terlebih dahulu, kemudian melakukan pengisian tanggal perjalanan secara bersamaan pada tahap berikutnya. Pendekatan penyederhanaan alur kerja ini sejalan dengan konsep pengembangan sistem yang berorientasi pada peningkatan efisiensi proses dan produktivitas pengguna (Wibowo & Santoso, 2023).

Pengembangan sistem ini menghasilkan beberapa fitur utama, yaitu fitur Masukan Tanggal, fitur Perpanjang SPD, dan fitur Blur Out. Fitur tersebut dirancang untuk membantu pengguna dalam mempercepat proses pengajuan perjalanan dinas, mempermudah pengelolaan perpanjangan SPD, serta mengurangi risiko penggunaan tanggal yang sama secara berulang. Dengan adanya pengembangan aplikasi SPD berbasis website ini, diharapkan proses administrasi perjalanan dinas pada PT Tritama Mitra Lestari menjadi lebih efektif, terstruktur, dan mendukung kebutuhan operasional perusahaan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Permasalahan utama yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Proses input data karyawan masih dilakukan secara berulang, sehingga membutuhkan waktu lebih lama terutama ketika jumlah karyawan yang melakukan perjalanan dinas cukup banyak.
2. Pengelolaan tanggal perjalanan dinas belum optimal, karena pengguna harus melakukan pengisian tanggal secara berulang untuk setiap data karyawan yang diajukan.
3. Risiko terjadinya kesalahan dan duplikasi data masih cukup tinggi, terutama ketika terdapat penggunaan tanggal perjalanan yang sama atau pengajuan SPD dalam jumlah banyak.
4. Proses perpanjangan Surat Perjalanan Dinas belum efisien, karena pengguna masih perlu melakukan penginputan ulang ketika terjadi perubahan atau penambahan waktu perjalanan.
5. Sistem yang berjalan belum sepenuhnya mendukung kebutuhan pengguna, sehingga diperlukan pengembangan fitur tambahan untuk meningkatkan efektivitas dan kemudahan dalam pengelolaan administrasi SPD..

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengembangan aplikasi Surat Perjalanan Dinas (SPD) berbasis website dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Koordinasi Mitra

Tahap awal dilakukan melalui proses observasi dan koordinasi dengan pihak PT Tritama Mitra Lestari untuk memahami kebutuhan pengguna serta mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pengelolaan Surat Perjalanan Dinas (SPD). Pada tahap ini dilakukan pengumpulan informasi mengenai alur kerja sistem, proses administrasi yang berjalan, serta kendala yang dihadapi oleh pengguna dalam menggunakan sistem SPD.

2. Analisis Sistem SPD yang Berjalan

Tahap analisis dilakukan untuk memahami proses kerja sistem SPD yang telah digunakan oleh mitra. Analisis mencakup proses penginputan data karyawan, pengelolaan tanggal perjalanan dinas, proses pengajuan SPD, serta identifikasi kendala yang menyebabkan proses administrasi kurang efektif. Hasil analisis digunakan sebagai dasar dalam menentukan kebutuhan pengembangan sistem.

3. Perancangan Solusi Pengembangan Sistem

Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis sistem, dilakukan perancangan solusi berupa pengembangan fitur tambahan pada aplikasi SPD berbasis website. Perancangan difokuskan pada kebutuhan pengguna, yaitu pengembangan fitur Masukan Tanggal untuk menyederhanakan proses input data perjalanan, fitur Perpanjang SPD untuk mempermudah proses perpanjangan perjalanan dinas, serta fitur Blur Out untuk memberikan informasi terhadap tanggal yang telah digunakan dan mencegah duplikasi data.

4. Implementasi Pengembangan Fitur

Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan hasil rancangan ke dalam aplikasi SPD berbasis website. Proses ini meliputi pengembangan, penyesuaian, dan integrasi fitur baru ke dalam sistem yang sudah berjalan agar dapat digunakan oleh pengguna sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan.

5. Pengujian dan Evaluasi Hasil Pengembangan

Tahap akhir dilakukan melalui pengujian terhadap fitur yang telah dikembangkan untuk memastikan sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Evaluasi dilakukan dengan melihat fungsi setiap fitur, kemudahan penggunaan sistem, serta dampak pengembangan terhadap peningkatan efisiensi proses administrasi Surat Perjalanan Dinas pada PT Tritama Mitra Lestari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan dan analisis terhadap sistem Surat Perjalanan Dinas (SPD) yang berjalan pada PT Tritama Mitra Lestari, ditemukan beberapa kebutuhan pengembangan untuk meningkatkan efektivitas proses administrasi perjalanan dinas. Pengembangan dilakukan dengan melakukan penyesuaian alur kerja sistem serta penambahan beberapa fitur yang dapat membantu pengguna dalam mengelola data SPD secara lebih mudah, cepat, dan terstruktur.

Hasil pengembangan aplikasi SPD berbasis website menghasilkan beberapa fitur utama, yaitu fitur Masukan Tanggal, fitur Perpanjang SPD, dan fitur Blur Out. Ketiga fitur tersebut dikembangkan berdasarkan permasalahan yang ditemukan pada sistem sebelumnya, khususnya terkait proses input data yang masih berulang, pengelolaan tanggal perjalanan, serta risiko terjadinya duplikasi data.

a. Pengembangan Fitur Masukan Tanggal

Sebelum dilakukan pengembangan, proses penginputan data perjalanan dinas dilakukan dengan memasukkan data karyawan dan tanggal perjalanan secara berulang. Kondisi tersebut menyebabkan pengguna membutuhkan waktu lebih lama ketika membuat pengajuan SPD dengan jumlah karyawan yang banyak.

Sebagai solusi, dilakukan pengembangan fitur Masukan Tanggal yang memungkinkan pengguna melakukan pengelolaan data karyawan terlebih dahulu, kemudian melakukan pengisian tanggal perjalanan dinas secara lebih fleksibel. Dengan perubahan alur tersebut, pengguna tidak perlu melakukan proses input yang sama secara berulang sehingga proses pengajuan SPD menjadi lebih efektif.

Implementasi fitur ini memberikan manfaat berupa:

1. Mengurangi proses penginputan data secara berulang.
2. Mempercepat proses pembuatan SPD.
3. Meningkatkan kemudahan pengguna dalam mengelola perjalanan dinas.

b. Pengembangan Fitur Perpanjang SPD

Dalam proses perjalanan dinas, terdapat kondisi tertentu ketika pengguna membutuhkan penambahan waktu perjalanan. Pada sistem sebelumnya, proses perpanjangan SPD masih membutuhkan penginputan ulang data perjalanan sehingga kurang efisien.

Melalui pengembangan fitur Perpanjang SPD, pengguna dapat melakukan penambahan durasi perjalanan berdasarkan data SPD yang sudah tersedia. Fitur ini memungkinkan sistem menggunakan informasi perjalanan sebelumnya sehingga pengguna tidak perlu membuat pengajuan baru dari awal.

Manfaat dari fitur Perpanjang SPD yaitu:

1. Mempermudah proses perubahan durasi perjalanan dinas.
2. Mengurangi pengulangan input data.
3. Menjaga konsistensi informasi perjalanan yang telah tersimpan pada sistem.

c. Pengembangan Fitur Blur Out

Salah satu kendala dalam pengelolaan SPD adalah kemungkinan terjadinya penggunaan tanggal perjalanan yang sama secara berulang. Kondisi tersebut dapat menyebabkan kesalahan administrasi dan ketidaksesuaian data perjalanan dinas.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan fitur Blur Out yang memberikan penanda terhadap tanggal yang telah digunakan pada sistem. Dengan adanya fitur ini, pengguna dapat mengetahui informasi tanggal yang sudah memiliki pengajuan SPD sehingga dapat menghindari pemilihan tanggal yang sama.

Manfaat fitur Blur Out antara lain:

1. Membantu pengguna melakukan validasi tanggal perjalanan.
2. Mengurangi risiko duplikasi data SPD.
3. Meningkatkan akurasi pengelolaan administrasi perjalanan dinas.

d. Pembahasan Hasil Pengembangan Sistem

Berdasarkan hasil implementasi, pengembangan aplikasi SPD berbasis website memberikan peningkatan terhadap proses administrasi perjalanan dinas pada PT Tritama Mitra Lestari. Perubahan utama terlihat pada penyederhanaan alur kerja pengguna, dimana proses yang sebelumnya membutuhkan beberapa tahapan penginputan berulang dapat dilakukan dengan lebih terstruktur.

Pengembangan fitur Masukan Tanggal memberikan kemudahan dalam proses pengelolaan data perjalanan, fitur Perpanjang SPD membantu pengguna dalam menangani perubahan durasi perjalanan, sedangkan fitur Blur Out membantu menjaga konsistensi data dengan memberikan informasi terhadap tanggal yang telah digunakan.

Secara keseluruhan, pengembangan aplikasi SPD mampu memberikan solusi terhadap permasalahan administrasi yang ditemukan pada sistem sebelumnya. Sistem yang dikembangkan tidak hanya membantu mempercepat proses kerja pengguna, tetapi juga meningkatkan akurasi data serta mendukung proses digitalisasi administrasi perjalanan dinas pada perusahaan.





Gambar 1. Foto Dokumentasi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kerja praktik dan pengembangan aplikasi Surat Perjalanan Dinas (SPD) berbasis website pada PT Tritama Mitra Lestari, dapat disimpulkan bahwa pengembangan sistem telah memberikan solusi terhadap permasalahan administrasi perjalanan dinas yang sebelumnya masih kurang optimal.

Pengembangan aplikasi dilakukan melalui tahapan identifikasi kebutuhan mitra, analisis sistem berjalan, perancangan solusi, implementasi fitur, serta pengujian hasil pengembangan. Berdasarkan proses tersebut, berhasil dilakukan penambahan beberapa fitur utama, yaitu fitur Masukan Tanggal, fitur Perpanjang SPD, dan fitur Blur Out.

Fitur Masukan Tanggal membantu pengguna dalam menyederhanakan proses penginputan data perjalanan dinas sehingga dapat mengurangi proses yang berulang. Fitur Perpanjang SPD memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan perubahan durasi perjalanan tanpa harus membuat pengajuan baru dari awal. Sementara itu, fitur Blur Out membantu pengguna dalam mengidentifikasi tanggal yang telah digunakan sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya duplikasi data perjalanan dinas.

Secara keseluruhan, pengembangan aplikasi SPD berbasis website mampu meningkatkan efektivitas dan keteraturan proses administrasi perjalanan dinas pada PT Tritama Mitra Lestari. Sistem yang dikembangkan dapat membantu pengguna dalam mengelola data perjalanan dinas secara lebih mudah, cepat, dan akurat serta mendukung proses transformasi digital dalam kegiatan operasional perusahaan.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Universitas Informatika dan Bisnis Indonesia, Bandung yang sudah memberikan dukungan moril dan materiil dalam pelaksanaan PkM, Pihak PT Tritama Mitra Lestari dalam hal ini JPM TAPIS BERSERI yang berkenan untuk menerbitak artikel ini, dan semua yang sudah terlibat secara langsung dan tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

REFERENSI

Aziz, L. A., Maliah, M., & Puspita, S. (2022). Pengaruh sistem kerja dan prosedur kerja terhadap tingkat produktivitas pegawai dinas kesehatan Empat Lawang. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 19(1). https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i1.8016

Brata, I. O. D. (2021). Analisis dan perancangan sistem. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi, 7(1), 1831–1854. https://doi.org/10.33197/jabe.vol7.iss1.2021.629

Dewi, S. S., Furqan, R., & Sulaiman, D. R. A. (2021). Kontribusi pelaksanaan praktik industri terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian, 7(1), 129–138. https://doi.org/10.26858/jptp.v7i1.19158

Hidayat, R., & Putri, A. (2022). Analisis efektivitas sistem input data berbasis digital dalam meningkatkan kinerja administrasi. Jurnal Sistem Informasi, 14(2), 85–94.

Juri, A., Maksum, H., Purwanto, W., & Indrawan, E. (2021). Evaluasi program praktik kerja lapangan dengan metode CIPP. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, 5(3), 323–328. https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38439

Kusumaningrum, M. (2020). Identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan praktik kerja lapangan mahasiswa fakultas teknik. Jurnal Penelitian Pendidikan, 37(2), 90–99. https://doi.org/10.15294/jpp.v37i2.27721

Pratama, D., Saputra, R., & Lestari, M. (2023). Implementasi sistem informasi dalam pengelolaan data administrasi berbasis web. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi, 11(1), 45–53.

Putri, D. S. B., Wahyudin, & Hamdani. (2021). Analisis sistem kerja untuk meningkatkan produktivitas pegawai negeri sipil dengan pendekatan macroergonomic analysis and design. Jurnal Serambi Engineering, 6(4). https://doi.org/10.32672/jse.v6i4.3521

Rahmawati, N., Kusuma, H., & Firdaus, M. (2024). Pengaruh digitalisasi terhadap efisiensi kerja administrasi di lingkungan perusahaan. Jurnal Manajemen Informatika, 9(1), 12–20.

Sari, D. P., & Nugroho, Y. (2022). Transformasi digital dalam meningkatkan efisiensi operasional organisasi. Jurnal Informatika Modern, 8(3), 101–110.

Wahyuni, E., & Nikmat, L. O. M. (2021). Penerapan standard operation procedure (SOP) pada usaha kecil menengah (UKM) AA Bento Kelurahan Ujung Menteng Jakarta Timur. Andhara, 1(1), 45–54.

Wibowo, A., & Santoso, B. (2023). Optimalisasi sistem berbasis teknologi untuk meningkatkan produktivitas kerja pengguna. Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi, 15(1), 33–41.

Yasra, R., Putri, N. T., & Rozaq, M. (2021). Perbaikan metode kerja pada proses set up untuk meningkatkan produktivitas machining gate valve di PT. Cameron Systems Batam. Profisiensi, 9(1), 60–73. https://doi.org/10.33373/profis.v9i1.3345

PT Tritama Mitra Lestari. (2019). Company profile TML Energy. PT Tritama Mitra Lestari.